

**Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI
Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo**

Rohmatil Maula¹, Ahmad Fauzi², Ainur Rofiq Sofa³

^{1,2,3}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

E-mail korespondensi: rohmatilmaula02@gmail.com

DOI: 10.47435/al-qalam.v17i1.3616

Submission Track:

[||Diterima: 26 Februari 2025.||Disetujui: 19 Mei 2025.||Dipublikasikan: 14 Juni 2025.](#)

Copyright © 2025 Rohmatil Maula, Ahmad Fauzi, Ainur Rofiq Sofa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstract

The purpose of this study is to evaluate how well the Canva app enhances Islamic Religious Education (PAI) instruction at SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. research methodology is used, and data gathering methods include observation, interviews, and documentation. Canva is utilized as a learning medium to present materials in the form of infographics, presentations, and engaging, interactive educational videos. The results indicate that the use of Canva can increase students' learning interest, clarify their understanding of Islamic concepts, and encourage active participation in the learning process. Teachers also become more creative in delivering materials, making the classroom atmosphere more dynamic and effective. Additionally, the use of Canva helps develop students' and teachers' digital skills in utilizing educational technology. This visual-based learning approach not only makes students more enthusiastic but also facilitates their ability to remember and apply religious values in daily life. Thus, integrating the Canva application into PAI learning serves as an innovative solution to enhance learning effectiveness in the digital era, providing students with a more engaging, enjoyable, and meaningful learning experience.

Keywords: Canva,; Learning Effectiveness; Islamic Religious Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa baik aplikasi Canva meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif metodologi melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Canva digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan materi dalam bentuk infografis, presentasi, dan video edukatif yang menarik serta interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperjelas pemahaman konsep keislaman, dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga lebih kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis dan efektif. Selain itu, penggunaan Canva membantu mengembangkan keterampilan digital siswa dan guru dalam pemanfaatan teknologi pendidikan. Pembelajaran berbasis visual Metode ini tidak hanya membuat siswa lebih antusias, tetapi juga membantu mereka mengingat dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI menjadi cara inovatif untuk meningkatkan pembelajaran di era digital, sekaligus memberikan pengalaman yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Kata Kunci: Canva; Efektivitas Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam

1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di sekolah sering menghadapi tantangan seperti rendahnya minat siswa, metode yang kurang menarik, dan terbatasnya media pembelajaran

yang inovatif. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan media digital dalam pendidikan semakin berkembang dan terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Saefudin et al., 2023).

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara manusia memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi (Salsabila et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama islam. Perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh besar terhadap sistem pendidikan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Pada dasarnya teknologi pendidikan berfungsi sebagai alat pendukung yang memperkaya proses pembelajaran serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Salsabila et al., 2023). Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berpengaruh besar terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran (Rahman et al., 2022). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis Android, yang berperan dalam mendukung proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik (Suroño et al., 2023). Selain itu, teknologi pembelajaran juga memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan serta mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki (Afifah & Zuwirna, 2023).

Integrasi teknologi dalam sistem pendidikan menjadi suatu kebutuhan agar proses pembelajaran dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Kemajuan teknologi merupakan faktor utama yang mendorong perubahan sosial baik pada individu maupun masyarakat. Hal ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi telah mendorong terciptanya inovasi dalam proses pendidikan (Taib et al., 2020). Di era digital saat ini, penerapan teknologi dalam pendidikan sangat penting, terutama dalam merancang, menganalisis, mengevaluasi, mengembangkan, dan menerapkan materi pelajaran. Pendidikan yang efektif membantu siswa mengasah keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran (Wulandari & Mudinillah, 2022).

Aplikasi Canva merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan untuk membuat materi ajar yang lebih informatif dan interaktif. Dengan fitur-fitur desain yang sederhana dan mudah digunakan, Canva memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang lebih menarik sehingga dapat membantu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan mereka dalam memahami Pelajaran. (Triyanto et al., 2025). Oleh karena itu, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI menjadi alternatif solusi yang potensial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama di tingkat SMP.

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin berkembang, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, minat belajar siswa, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Salah satu penelitian yang relevan adalah studi yang dilakukan oleh (Umilatifah & Faridi, 2024) Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa Canva meningkatkan hasil belajar siswa, membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta membantu pemahaman materi secara efektif. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian (Ruslan et al., 2023) yang mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva dan membuktikan bahwa teknologi ini mampu meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa terhadap materi.

Selain itu, Riadi et al., (2025) dalam penelitiannya menegaskan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar siswa serta membantu guru dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Firdayanti, 2024) meneliti penerapan aplikasi Canva di kelas X SMAN 26

Bandung menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam penyajian materi ajar yang lebih kreatif, dan mendorong aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rahmah & Hadi, (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Canva memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Pebrina & Annisa, 2023) yang mengembangkan media poster berbasis Canva dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Payakumbuh. Mereka menemukan bahwa penggunaan media visual berbasis Canva dapat meningkatkan daya tarik materi serta mempercepat pemahaman siswa.

Lebih lanjut, penelitian Amalia et al., (2024) juga membuktikan bahwa penggunaan Canva yang dikombinasikan dengan worksheet digital dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Sleman Yogyakarta (Sa'diyah, 2024) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan media pembelajaran berbasis Canva.

Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, penelitian juga menunjukkan bahwa Canva dapat membantu guru dalam menyusun materi ajar yang lebih variatif. Misalnya, penelitian di SDN 36 Koto Panjang (Syahrani & Wiza, 2024) menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa secara substansial, yang memberikan dampak positif pada pemahaman mereka tentang konsep-konsep PAI.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan, berbagai penelitian di atas memberikan bukti kuat bahwa aplikasi Canva dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran PAI di tingkat SMP. Keberhasilan penggunaan Canva dalam berbagai penelitian ini menunjukkan urgensi pemanfaatan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks sekolah yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. Dengan demikian, penelitian lanjutan tentang penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI di sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperbaiki kualitas Pembelajaran Agama Islam di tingkat menengah pertama.

Dalam konteks SMP Negeri 2 Kendit Situbondo, pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama. Hal ini menyebabkan kurangnya variasi dalam penyampaian materi yang berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis digital, seperti Canva, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Rahman, 2022). Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengeksplorasi sejauh mana pemanfaatan aplikasi Canva dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, terdapat permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu bagaimana Penggunaan Aplikasi Canva Dapat Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. Untuk menjawab permasalahan ini, alternatif solusi yang ditawarkan ialah penggunaan Canva dalam proses pembelajaran sebagai media pendukung dalam penyampaian materi PAI. Penggunaan Canva memungkinkan pendidik untuk menyusun presentasi visual, infografis, dan materi ajar yang lebih interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, solusi yang dipilih adalah penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI dengan pendekatan berbasis media digital. Penelitian ini akan mengukur efektivitas penerapan Canva melalui evaluasi keterlibatan siswa, pemahaman materi, serta peningkatan hasil belajar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo

Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih banyaknya tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti rendahnya minat belajar siswa, metode pembelajaran yang masih konvensional, serta kurangnya media pembelajaran yang inovatif. Dengan berkembangnya teknologi, pemanfaatan aplikasi Canva menjadi salah satu alternatif solusi yang berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Canva menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan tampilan visual yang lebih menarik dan melibatkan siswa, seperti presentasi,

infografis, serta media kreatif lainnya. Hal ini diyakini dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, serta hasil belajar siswa. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa media berbasis digital seperti Canva dapat memberikan pengaruh baik dalam bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, hingga saat ini, penelitian terkait pemanfaatan Canva dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, baik dari segi minat belajar siswa, pemahaman materi, maupun hasil belajar mereka. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh temuan yang dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih kreatif dan memanfaatkan teknologi digital.

Melihat latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Canva diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo, serta untuk menganalisis efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali secara mendalam situasi, interaksi, serta dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 2 Kendit, dengan subjek penelitian yang meliputi guru, siswa, serta staf sekolah yang memiliki relevansi terhadap topik yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di SMP Negeri 2 Kendit, yang berlokasi di Bugeman, Kendit, Situbondo. Observasi awal dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diteliti lebih lanjut.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama. Pertama, observasi langsung yang mencakup kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi lingkungan sekolah. Kedua, wawancara dengan guru, siswa, dan staf sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena yang diamati. Ketiga, dokumentasi terhadap berbagai dokumen sekolah seperti jadwal pelajaran, kurikulum, dan laporan kegiatan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi tiga tahapan utama. Pertama, reduksi data dilakukan dengan menyaring dan merangkum informasi yang paling relevan. Kedua, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel untuk mempermudah pemahaman. Ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi data guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah. Sementara itu, triangulasi teknik diterapkan dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo akan dibahas secara mendalam. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis menunjukkan bagaimana Canva digunakan dalam proses pembelajaran serta efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Pembahasan ini akan menguraikan manfaat, tantangan, serta pengalaman dari guru dan siswa dalam menerapkan Canva sebagai media pembelajaran interaktif.

3.1 Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Canva digunakan secara luas dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. Guru memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk membuat materi ajar yang lebih menarik dan interaktif, seperti infografis, poster, dan presentasi digital. Penggunaan Canva juga membantu dalam pembuatan modul pembelajaran berbasis visual

yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat proyek kreatif dengan Canva, seperti desain materi pelajaran atau presentasi kelompok. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih menyenangkan dan kontekstual.

Menurut Bapak MHE selaku Kepala Sekolah, "Penggunaan Canva dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan menarik. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi dengan lebih baik. Saya sering mengamati proses pembelajaran di kelas dan melihat bahwa siswa lebih terlibat dalam diskusi serta lebih aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Canva memberikan kemudahan bagi guru untuk menyusun materi yang tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga visual, sehingga siswa yang memiliki gaya belajar visual dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, dengan adanya proyek-proyek desain yang diberikan kepada siswa, mereka juga dapat mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis dalam mengolah informasi yang mereka pelajari. Saya juga sering berdiskusi dengan para guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan banyak yang merasa bahwa Canva menjadi solusi yang efektif dalam mendukung metode pengajaran yang lebih inovatif."

Ibu NR selaku Guru PAI menambahkan, "Saya merasakan perubahan yang signifikan dalam cara siswa menyerap materi. Dengan Canva, saya bisa membuat materi yang lebih visual dan menarik, sehingga mereka lebih fokus dan tertarik dalam belajar. Sebelum saya menggunakan Canva, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan saya karena mereka merasa bahwa materi yang diberikan terlalu teoritis dan kurang menarik. Namun, setelah saya mulai membuat presentasi interaktif serta infografis menggunakan Canva, saya melihat perubahan yang cukup besar. Siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam ajaran Islam, seperti makna akhlak dalam kehidupan sehari-hari atau tata cara ibadah yang benar. Selain itu, tugas-tugas berbasis Canva juga membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar karena mereka merasa dapat mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif. Saya juga sering meminta siswa untuk membuat poster dakwah atau infografis tentang sejarah Islam, dan hasilnya sangat luar biasa karena mereka mampu menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh teman-temannya. Saya juga merasa bahwa dengan adanya teknologi seperti Canva, saya dapat lebih mudah menjangkau semua siswa dengan berbagai gaya belajar yang berbeda, baik yang lebih suka membaca teks maupun yang lebih memahami materi melalui gambar dan grafik."

DZM, salah satu siswa SMP Negeri 2 Kendit Situbondo, juga memberikan pandangannya, "Saya merasa lebih mudah memahami materi PAI sejak guru mulai menggunakan Canva. Biasanya, kalau hanya mendengarkan penjelasan dari buku, saya cepat merasa bosan. Tapi dengan Canva, saya bisa melihat gambar-gambar menarik dan warna-warna yang membuat saya lebih fokus. Saya juga senang karena terkadang kami diberi tugas untuk membuat desain sendiri. Misalnya, saya pernah membuat infografis tentang rukun Islam, dan itu membuat saya jadi lebih paham dibandingkan hanya membaca teks saja. Selain itu, saya juga merasa lebih percaya diri saat mempresentasikan hasil kerja saya kepada teman-teman." Data tersebut diperkuat oleh data hasil observasi dan dokumentasi dibawah ini:



Gambar 3.1 Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2

Keterangan gambar 3.1 Gambar ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Terlihat dalam gambar, slide presentasi yang dibuat dengan Canva ditampilkan di depan kelas, sementara siswa duduk dengan tertib dan mencatat atau mengetik ulang isi presentasi di komputer. Tampilan visual yang menarik dari Canva membantu siswa lebih fokus dalam memahami materi serta meningkatkan semangat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, wawancara dengan berbagai pihak menunjukkan bahwa aplikasi Canva memberikan dampak positif dalam pembelajaran PAI. Guru merasa terbantu dalam menyajikan materi yang lebih menarik, siswa lebih antusias dan memahami materi dengan lebih baik, serta proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

3.2 Efektivitas Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berbagai fitur dalam aplikasi Canva, seperti pembuatan infografis, presentasi interaktif, desain poster edukatif, serta media visual lainnya, terbukti membantu siswa dalam menyerap konsep-konsep agama Islam dengan lebih efektif dan menarik.

3.2.1 Metode Penggunaan Canva dalam Pembelajaran PAI

Dalam penerapannya, guru menggunakan Canva untuk menyusun berbagai materi ajar yang lebih interaktif. Beberapa metode utama yang digunakan adalah:

- Pembuatan Infografis : Guru menyajikan konsep-konsep abstrak seperti keimanan, ibadah, dan akhlak dalam bentuk infografis yang lebih mudah dipahami.
- Penyajian Presentasi Interaktif : Materi PAI yang sebelumnya disampaikan dalam bentuk teks panjang kini dikemas dalam slide interaktif dengan gambar, ikon, dan animasi.
- Proyek Kreatif Siswa : Siswa diberikan tugas untuk membuat poster dakwah, infografis tentang sejarah islam, dan desain materi ajar lainnya.
- Diskusi Dan Refleksi Visual : Guru menampilkan gambar atau ilustrasi di Canva sebagai pemantik diskusi, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

3.2.1 Pendapat Guru dan Kepala Sekolah tentang Efektivitas Canva

Berdasarkan wawancara dengan guru NI selaku Guru PAI, beliau menyatakan bahwa "Canva memberikan kemudahan bagi saya dalam menyajikan materi secara visual dan menarik. Sebelumnya, banyak siswa yang kurang fokus saat saya menjelaskan hanya dengan teks dan ceramah. Namun, sejak saya mulai menggunakan Canva untuk membuat presentasi dan infografis, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan memahami konsep-konsep yang saya ajarkan. Penggunaan warna, ikon, dan diagram di Canva membantu siswa memahami materi lebih cepat daripada hanya membaca dari buku teks."

Selain itu, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kendit Situbondo, Bapak MHE juga menyampaikan pendapatnya mengenai efektivitas aplikasi Canva dalam pembelajaran. Beliau mengatakan, "Kami melihat peningkatan partisipasi siswa dalam kelas PAI sejak penggunaan Canva diterapkan. Siswa tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi mereka juga lebih aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas berbasis visual. Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang interaktif sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman mereka. Kami juga mendorong guru-guru lain untuk menggunakan teknologi serupa dalam mata pelajaran lain agar pembelajaran lebih efektif."

Respon dan Pengalaman Siswa dalam Menggunakan Canva

Siswa DZM kelas VIII B, juga memberikan tanggapannya, "Saya lebih mudah memahami pelajaran PAI saat guru menggunakan Canva. Misalnya, ketika belajar tentang sejarah Islam, infografis dan ilustrasi yang dibuat di Canva membantu saya mengingat peristiwa-peristiwa penting dengan lebih baik. Selain itu, tugas membuat poster dakwah di Canva juga membuat saya lebih

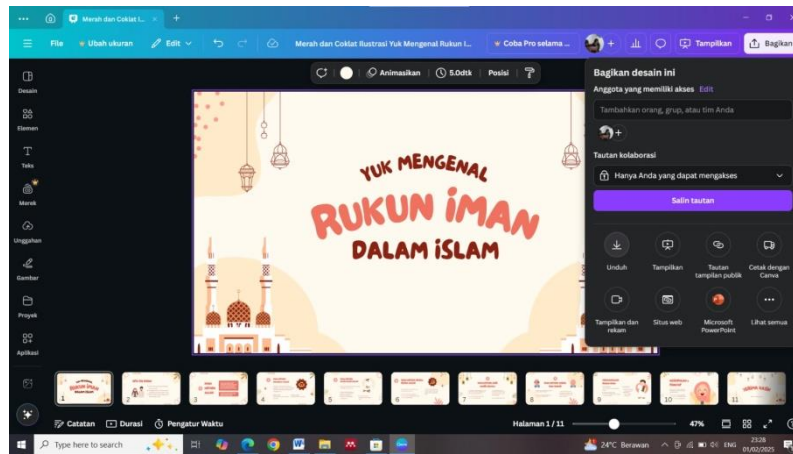
memahami ajaran Islam dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Dengan Canva, saya bisa belajar sambil berkreasi, sehingga saya merasa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran."

Siswi AEK kelas VII A siswa lain juga menyampaikan kesan yang serupa "Saya dulu kesulitan menghafal rukun iman dan rukun Islam, tetapi setelah guru membuat diagram di Canva, saya bisa mengingatnya dengan lebih cepat."

Siswa NR kelas IX B juga menyampaikan kesan yang serupa "Belajar PAI lebih menyenangkan karena kami sering diajak membuat proyek sendiri, seperti poster dakwah atau video pendek yang berisi kutipan ayat Al-Qur'an."

3.2.3 Analisis Efektivitas Canva Berdasarkan Observasi

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih responsif dan tertarik ketika materi PAI disajikan dengan tampilan visual yang menarik. Sebelum penggunaan Canva, pemahaman siswa terhadap materi PAI cenderung bervariasi, dengan sebagian siswa kesulitan memahami konsep-konsep abstrak. Namun, setelah penerapan Canva dalam pembelajaran, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka, yang terlihat dari hasil evaluasi, diskusi kelas, dan tugas-tugas berbasis desain yang mereka hasilkan.



Gambar 3.2 Efektivitas Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Materi PAI Siswa

Pada gambar 3.2 ini menunjukkan penggunaan Canva dalam pembuatan PowerPoint (PPT) untuk pembelajaran PAI. Canva membantu guru membuat presentasi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami dengan berbagai template, ikon, animasi, dan elemen desain. Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI membuat materi lebih visual dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Canva merupakan alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penggunaan media visual yang menarik dan interaktif tidak hanya membuat siswa lebih fokus, tetapi juga membantu mereka menyerap informasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar Canva terus digunakan dalam pembelajaran PAI sebagai metode yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital saat ini. Selain itu, pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam memanfaatkan teknologi ini juga perlu dilakukan agar pemanfaatannya lebih optimal di masa depan.

Pada pembahasannya terkait Pembelajaran yang efektif membutuhkan media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi Canva menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo. Menurut Edgar Dale dalam teorinya tentang "Cone of Experience", semakin banyak indera yang digunakan dalam pembelajaran, semakin besar kemungkinan siswa memahami dan mengingat materi. Canva, sebagai media visual, dapat membantu meningkatkan perhatian siswa dan memperjelas konsep dalam PAI (Dale, 1969).

Dalam teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri berdasarkan pengalaman (Piaget, 1981). Penggunaan Canva memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menyusun materi ajar, mendesain poster edukatif, dan membuat infografis yang mendukung pemahaman mereka terhadap konsep PAI. Selain itu, teori zona perkembangan proksimal (ZPD) yang dikembangkan oleh Lev Vygotsky menunjukkan bahwa pembelajaran dapat lebih efektif ketika siswa mendapat bimbingan dari guru atau teman sebaya (Vygotsky, 2007). Canva memfasilitasi kolaborasi melalui fitur berbagi proyek yang memungkinkan interaksi antar siswa.

Menurut Richard E. Mayer dalam "*Cognitive Theory of Multimedia Learning*", pembelajaran berbasis multimedia yang menggabungkan teks, gambar, dan elemen interaktif lebih efektif dibandingkan metode tradisional berbasis teks saja (Mayer, 2005). Canva menyediakan berbagai elemen multimedia yang dapat membantu siswa memahami materi PAI secara lebih menyeluruh melalui pendekatan visual. Hal ini juga didukung oleh teori Gagne dalam "Nine Events of Instruction", yang menekankan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Gagné, 1985).

Di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo, penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek. Siswa dapat mendesain presentasi menarik mengenai kisah nabi dan rasul, membuat infografis tentang nilai-nilai akhlak dan ibadah dalam Islam, serta menyusun poster dakwah digital untuk dibagikan di lingkungan sekolah. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini selaras dengan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang dikembangkan oleh John Dewey, di mana siswa belajar melalui pengalaman langsung dengan menciptakan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Dewey, 2022).

Selain itu, penggunaan Canva juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka lebih tertarik pada visual yang menarik daripada teks biasa. Dengan adanya elemen interaktif, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menggali lebih dalam materi PAI yang sedang dipelajari.

Canva memungkinkan personalisasi materi ajar, di mana guru dapat menyesuaikan desain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan teori diferensiasi pembelajaran yang dikembangkan oleh Carol Ann Tomlinson yang menekankan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda (Tomlinson, 2001).

Aplikasi Canva juga mendukung model pembelajaran berbasis teknologi yang diusulkan oleh Robert Marzano dalam teorinya tentang "*Dimension of Learning*". Menurutnya, teknologi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bervariasi (Marzano, 2007). Penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI juga dapat memperkuat keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Hal ini sesuai dengan konsep 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration) yang dikembangkan oleh *Partnership for 21st Century Learning* (P21).

Dalam konteks pembelajaran berbasis pengalaman, David Kolb dalam "*Experiential Learning Theory*" menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka mengalami sendiri proses pembelajaran (Kolb & Kolb, 2003). Dengan menggunakan Canva untuk membuat materi ajar, siswa mengalami pembelajaran secara langsung, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi PAI. Selain membantu pemahaman konsep PAI, Canva juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama Islam kepada teman sebaya dan masyarakat luas. Melalui desain yang mereka buat, mereka dapat menyebarkan pesan-pesan positif secara menarik dan mudah dipahami.

Canva juga mendukung pembelajaran berbasis gamifikasi, yang dikembangkan oleh Karl Kapp dalam "*The Gamification of Learning and Instruction*". Dengan menambahkan elemen desain yang menarik dalam tugas atau proyek, siswa dapat merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk belajar (Kapp, 2013). Dengan mempertimbangkan teori-teori yang telah disebutkan, penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menjadikan materi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Melalui pendekatan konstruktivisme,

multimedia, dan teknologi digital, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI.

4. Simpulan

Penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo memberikan dampak yang positif, baik bagi guru maupun siswa. Dengan fitur-fitur yang interaktif dan mudah digunakan, Canva memungkinkan guru untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang lebih visual, menarik, dan mudah dipahami. Media pembelajaran yang dihasilkan melalui Canva, seperti infografis, poster, video edukatif, dan presentasi interaktif, mampu meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI.

Peningkatan efektivitas pembelajaran terlihat dari beberapa aspek, di antaranya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keislaman, meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta kemudahan dalam menyampaikan nilai-nilai agama secara lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan desain yang lebih visual dan kreatif, siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah mengingat serta memahami materi yang disampaikan. Selain itu, aplikasi Canva juga memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan digital siswa dan guru, yang sejalan dengan tuntutan pendidikan di era digital. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran, sementara siswa terbiasa menggunakan teknologi dalam mendukung proses belajar mereka. Keberadaan Canva juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam membuat proyek atau tugas berbasis desain grafis, sehingga meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis mereka.

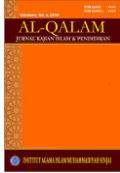
Dengan demikian, penerapan aplikasi Canva dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kendit Situbondo tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ini dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah, serta mendorong siswa untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Afifah, L., & Zuwirna, Z. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Family Education*, 3(1), 23–27.
- Amalia, F., Salahuddin, R., & Astutik, A. P. (2024). Utilisation of Canva Application and Student Worksheet Digital-based Islamic learning. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 70–83.
- Dale, E. (1969). *Audiovisual Methods In Teaching*.
- Dewey, J. (2022). *The collected works of John Dewey*. DigiCat.
- Firdayanti, A. (2024). *Persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva hubungannya dengan kreativitas belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Penelitian korelasional terhadap siswa kelas X di SMAN 26 Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gagné, R. M. (1985). *The conditions of learning and theory of instruction*.
- Kapp, K. M. (2013). *The gamification of learning and instruction fieldbook: Ideas into practice*. John Wiley & Sons.
- Kolb, A., & Kolb, D. A. (2003). *Experiential learning theory bibliography*. *Experience Based Learning Systems Inc., Cleveland, OH*.



- Marzano, R. J. (2007). *The art and science of teaching: A comprehensive framework for effective instruction*. Ascd.
- Mayer, R. E. (2005). Cognitive theory of multimedia learning. *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*, 41(1), 31–48.
- Pebrina, R., & Annisa, R. (2023). Pengembangan Media Poster Menggunakan Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 4 Payakumbuh. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 64–72.
- Piaget, J. (1981). La teor{\`i}a de Piaget. *Infancia y Aprendizaje*, 4(sup2), 13–54.
- Rahmah, S., & Hadi, M. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 89–96.
- Rahman, M., Faslah, R., Eryanto, H., Purwana, D., Karyaningsih, P. D., & Ikhwan, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Canva Bagi Dosen. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, SNPPM2022P-239.
- Riadi, A., Alpata, A., Yuliawati, A., Diana, Mariati, L., & Yatma, A. (2025). Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran PAI Materi Bersyukur Dengan Akidah Dan Qurban. *Indonesian Journal Of Education*, 1, 141–147. <https://doi.org/10.71417/ije.v1i3.221>
- Ruslan, A., Sugiono, S., Andi, A., Firlana, O., & Erlangga, G. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Abad 21. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 182–191.
- Sa'diyah, F. (2024). *Pengaruh Efektivitas Media Pembelajaran Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 6 Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Saefudin, A., Munir, A. A., Novitasari, S. P., Rahmah, A., & Ummah, K. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Ke Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI SMP Kelas IX. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 262–274
- Salsabila, U. H., Hanifan, M. L. N., Mahmuda, M. I., Tajuddin, M. A. N., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 3268–3275.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Surono, Y., Utama, S., Harsono, H., & Narimo, S. (2023). Development of Android-based e-learning media for physics subjects at MA PPMI assalaam. *AIP Conference Proceedings*, 2727(1).
- Syahrani, D. A., & Wiza, R. (2024). Pemanfaatan Media Canva dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 36 Koto Panjang. *PENSA*, 6(3), 50–62.
- Taib, S. H., Ismail, M. A., & Lubis, M. A. L. A. (2020). Inovasi kesepaduan dan strategi pengajaran dan pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Asean Comparative Education Research Journal On Islam And Civilization (ACER-J)*. EISSN2600-769X, 3(2), 38–54.



- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. Ascd.
- Triyanto, A., Ardini, F. M., Sari, W. J., Setiani, I. B., & Eliasa, E. I. (2025). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pengembangan Media Layanan Bimbingan Dan Konseling. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 97–106.
- Umilatifah, A., & Faridi, F. (2024). Pengembangan media pembelajaran Canva mata pelajaran PAI & BP fase D–Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 91–104.
- Vygotsky, L. S. (2007). In memory of LS Vygotsky (1896-1934). *Journal of Russian \& East European Psychology*, 45(2), 11–60.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran ipa mi/sd. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 102–118.